

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan semua pihak dapat memperoleh informasi dengan melimpah, cepat dan mudah melalui berbagai sumber dan tempat di dunia ini. Dengan demikian, siswa perlu memiliki kemampuan memperoleh, memilih, dan mengolah informasi untuk bertahan pada keadaan yang selalu berubah dan penuh dengan persaingan. Kemampuan untuk mengolah, memilih, dan mengolah informasi membutuhkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemauan kerja sama yang efektif. Cara berpikir seperti ini dapat dikembangkan dengan belajar matematika, karena matematika memiliki struktur dan keterkaitan yang kuat dan jelas antar konsepnya sehingga memungkinkan siswa terampil berpikir rasional. Selain itu, Indonesia sebagai Negara berkembang sangat membutuhkan tenaga-tenaga kreatif yang mampu memberi sumbangan bermakna kepada ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan termasuk kesenian.

Matematika sebagai ilmu dasar, baik aspek terapannya maupun aspek penalarannya, mempunyai peranan penting dalam penguasaan ilmu dan teknologi. Matematika juga dapat digunakan dalam kehidupan sehari – hari. Orang yang telah mempelajari matematika diharapkan bisa menyerap informasi secara lebih rasional dan berpikir secara logis dalam menghadapi situasi dalam masyarakat. Oleh karena itu matematika perlu dipelajari dalam semua jenjang pendidikan.

Erman Suherman, dkk (2003: 55) mengatakan bahwa matematika yang diajarkan pada tingkat pendidikan dasar dan pendidikan menengah adalah matematika sekolah. Tujuan pembelajaran matematika pada sekolah dasar dan menengah dalam permendiknas no 22 tahun 2006 adalah agar siswa mampu: (1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah; (2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan atau pernyataan matematika; (3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh. (4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas gagasan atau masalah; (5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan pengamatan di SMP Negeri 13 Kupang, terlihat bahwa dalam proses pembelajaran masalah yang dialami dalam kelas yaitu siswa kurang berinteraksi dengan guru maupun teman sekelasnya ketika mengalami kesulitan memahami materi yang diajarkan maupun menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Siswa cenderung melakukan aktivitas lain. Hal tersebut tentunya dapat mengakibatkan prestasi belajar siswa.

Kemampuan pemahaman konsep menjadi perhatian khusus karena kemampuan tersebut menjadi salah satu tujuan dari pembelajaran matematika di sekolah. Selain itu, apabila penguasaan konsep dari siswa kurang, maka akan berpengaruh terhadap prestasi

belajar siswa. Agar siswa dapat memiliki kemampuan pemahaman dan prestasi belajar yang baik, maka banyak faktor yang harus diperhatikan, diantaranya dalam prinsip matematika (dalam Amanam, 2013: 2) adalah faktor belajar dan pengajaran.

Dalam belajar, para siswa seharusnya mempelajari matematika dengan paham, secara aktif membangun pengetahuan baru dari pengalaman dan pengetahuan sebelumnya. Seperti pada pendekatan saintifik dimana siswanya aktif membangun pengetahuan baru dari pengalaman dan pengetahuan sebelumnya melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan. Sedangkan pengajaran matematika yang efektif menuntut pemahaman atas apa yang para siswa ketahui, dan perlu dipelajari serta kemudian menantang dan mendukung mereka untuk mempelajarinya dengan baik.

Pendekatan saintifik merupakan suatu cara atau mekanisme untuk mendapatkan pengetahuan dengan prosedur yang didasarkan pada metode ilmiah. Dalam pendekatan saintifik terdapat 5 langkah utama yaitu : (1) Mengamati (observing), (2) Menanya (questioning), (3) Mengumpulkan informasi (experimenting) (4) Mengolah informasi (associating), (5) Mengkomunikasikan, (6) Mencipta. Enam langkah utama tersebut merupakan aktivitas dalam mengembangkan keterampilan berpikir untuk mengembangkan rasa ingin tahu siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Karena dalam pendekatan ini siswa sendiri yang membangun pengetahuan barunya berdasarkan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya, serta diskusi kelompok.

Berdasarkan uraian masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitiandengan judul: **PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP.**

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari uraian latar belakang diatas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, pokok bahasan aritmatika sosial pada siswa kelas VII SMPN 9 Kota Kupang?
2. Bagaimana prestasi belajar matematika yang diajarkan dengan pendekatan saintifik, pokok bahasan aritmatika sosial pada siswa kelas VII SMPN 9 Kota Kupang?
3. Adakah pengaruh pendekatan Saintifik terhadap prestasi Belajar pokok bahasan aritmatika sosial, pada siswa kelas VII SMPN 9 Kota Kupang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan santifik, pokok bahasan aritmatika sosial pada siswa kelas VII SMPN 9 Kota Kupang.
2. Prestasi belajar matematika yang diajarkan dengan pendekatan santifik, pokok bahasan aritmatika sosial pada siswa kelas VII SMPN 9 Kota Kupang
3. Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap prestasi Belajar pokok bahasan aritmatika sosial, pada siswa kelas VII SMPN 9 Kota Kupang.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang beraneka ragam terhadap judul penulisan maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penulisan sebagai berikut:

a. Pendekatan saintifik

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang dengan sedemikian rupa agar siswa bisa memahami dan mengenal berbagai konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Prestasi Belajar Matematika

b. Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar matematika merupakan hasil usaha yang dicapai oleh siswa setelah mempelajari matematika dalam kurun waktu tertentu dengan dilihat dari hasil evaluasi (tes).

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, merupakan suatu masukan pengetahuan sehingga dapat mempersiapkan diri untuk mengajar lebih baik dan memberikangambaran dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang baik serta efektif sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

2. Bagi siswa, diharapkan dapat memotivasi diri untuk mengerti dan memahami suatu materi serta memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif.
3. Bagi guru, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat dijadikan sebagai alternatif dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas setiap pembelajaran.